**ABSTRAK**

Pengaruh Edukasi Kepatuhan Minum Obat Hipertensi Terhadap Kualitas Hidup Pasien Prolanis Di Puskesmas Sirampog Tahun 2024

Ayu Fadhillatus Shofa¹,AziesIsmunandar²,LuthfiHidayatMaulana³

ProgramStudiFarmasi

FakultasSainsDanTeknologi

UniversitasPeradaban

Email:ayufadhillatusshofa12@gmail.com

Hipertensi adalah suatu keadaan di mana tekanan darah di pembuluh darah bertambah secara akut atau tidak normal. Kriteria diagnosis hipertensi yakni berdasarkan pengukuran tekanan darah sistolik >140 mmHg maupun distolik >90 mmHg. Berdasarkan data penelitian kesehatan dasar, prevalensi hipertensi dan penyakit kardiovaskular di Indonesia adalah 34,1%; angka ini telah meningkat dari data sebelumnya, yang menunjukkan bahwa kondisi tersebut adalah 25,8%. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh edukasi kepatuhan minum obat hipertensi terhadap kualitas hidup pada pasien PROLANIS di puskesmas Sirampog. Metode penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dan metodologi kuantitatif. Hasil dari penelitian Berdasarkan karakteristik responden jenis kelamin dan usia menunjukkan bahwa pengaruh edukasi kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi yang mengikuti prolanis berdasarkan jenis kelamin tertinggi adalah perempuan dengan jumlah frekuensi sebanyak 80 orang (75%) sedangkan laki – laki jumlah frekuensi sebanyak 26 orang (25%) sedangkan untuk usia dibagi menjadi empat kategori yaitu usia 30 – 39 terdapat jumlah pasien sebanyak 12 pasien (11%), usia 40 – 49 sebanyak 51 pasien (48%), usia 50 – 59 sebanyak 39 pasien (37%) dan untuk usia >60 sebanyak 4 pasien (4%). Hasil data yang diperoleh menunjukkan bahwa pasien hipertensi yang paling banyak yaitu pada usia 40 – 49 sebanyak 51 pasien (48%). bahwa pertanyaan pada kuesioner kepatuhan minum obat berjumlah 5 butir pertanyaan dan kuesioner kualitas hidup berjumlah 13 butir pertanyaan instrumen dikatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel sehingga instrumen pada penelitian ini layak untuk digunakan. Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* bahwa pada variabel edukasi kepatuhan minum obat adalah 0,877 > 0,5 dan pada variabel kualitas hidup adalah 0,911 > 0,5 maka pada penelitian ini menyatakan bahwa pertanyaan yang digunakan dikatakan baik (reliabel). Berdasarkan dari data distribusi frekuensi responden berdasarkan pengaruh edukasi kepatuhan minum obat pada pasien prolanis hipertensi menunjukan pasien dengan kategori mengerti sebanyak 40 (38%) pasien tidak mengerti sebanyak 66 (62%). Untuk hasil kualitas hidup responden memiliki kualitas hidup baik sebanyak 50 (47%) sedangkan yang kualitas hidup buruk sebanyak 56 (53%). Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian pengaruh edukasi kepatuhan minum obat hipertensi terhadap kualitas hidup pada pasien prolanis di Puskesmas Sirampog pada table uji regresi linier sederhana memiliki hasil signifikan 0,00 < 0,05 dapat diartikan data berpengaruh.

**Kata kunci**: hipertensi, kepatuhan minum obat, kualitas hidup, prolanis.

***ABSTRACT***

*The Influence of Education on Compliance in Taking Hypertension Medication on the Quality of Life of Prolanis Patients at the Sirampog Health Center in 2024*

*Ayu Fadhillatus Shofa¹, Azies Ismunandar², Luthfi Hidayat Maulana³*

*Pharmacy Study Program*

*Faculty of Science and Technology*

*Universitas Peradaban*

Email:ayufadhillatusshofa12@gmail.com

*Hypertension is a condition in which blood pressure in the blood vessels increases acutely or abnormally. The diagnostic criteria for hypertension are based on measurements of systolic blood pressure >140 mmHg or diastolic >90 mmHg. Based on basic health research data, the prevalence of hypertension and cardiovascular disease in Indonesia is 34.1%; this figure has increased from previous data, which showed that the condition was 25.8%. This study aims to determine the effect of education on adherence to taking hypertension medication on the quality of life in PROLANIS patients at the Sirampog health center. This research method uses a cross-sectional design and quantitative methodology. The results of the study Based on the characteristics of respondents, gender and age, showed that the influence of education on medication adherence in hypertensive patients who followed prolanis based on gender, the highest was women with a frequency of 80 people (75%) while men had a frequency of 26 people (25%) while for age it was divided into four categories, namely age 30-39 there were 12 patients (11%), age 40-49 there were 51 patients (48%), age 50-59 there were 39 patients (37%) and for age> 60 there were 4 patients (4%). The results of the data obtained showed that the most hypertensive patients were aged 40-49 there were 51 patients (48%). that the questions in the medication adherence questionnaire amounted to 5 questions and the quality of life questionnaire amounted to 13 questions, the instrument was said to be valid because the r-count value was greater than the r-table value so that the instrument in this study was suitable for use. Based on the Alpha Cronbach value that the variable of medication adherence education is 0.877> 0.5 and the variable of quality of life is 0.911> 0.5, this study states that the questions used are said to be good (reliable). Based on the frequency distribution data of respondents based on the influence of medication adherence education on hypertension prolanis patients, it shows that patients with the understanding category are 40 (38%) patients do not understand as many as 66 (62%). For the results of the quality of life of respondents who have a good quality of life as many as 50 (47%) while those with a poor quality of life are 56 (53%). The conclusion based on the results of the study of the influence of medication adherence education on the quality of life of hypertension patients at the Sirampog Health Center in the simple linear regression test table has a significant result of 0.00 <0.05 can be interpreted as influential data.*

***Keywords:*** *hypertension, medication adherence, quality of life, prolanis.*